

ABSTRAK

Siska Triyani Mendrofa, Nomor BP 17101155110133. Jurusan Akuntansi, 2021. **“Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019”**, dibawah pembimbing 1 Yosi Yulia, SE, MM, Ak, CA Dan pembimbing II Putri Azizi, SE, MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *financial distress*, *debt default*, reputasi auditor dan *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Populasi dalam penelitian ini perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh 36 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun dari 2015-2019. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. *Debt default*, reputasi auditor dan *opinion shopping* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, *financial distress*, *debt default*, reputasi auditor dan *opinion shopping* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Hasil ini menunjukkan bahwa *financial distress*, *debt default*, dan reputasi auditor serta *opinion shopping* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Kontribusi variabel *financial distress*, *debt default*, reputasi auditor dan *opinion shopping* adalah dalam mempengaruhi variabel Opini Audit *Going Concern* adalah sebesar 89,8%. Sedangkan sisanya sebesar 10,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model.

Disarankan jika perusahaan ingin mendapatkan opini yang baik untuk laporan keuangan, dan mengantisipasi penerimaan opini audit *going concern*, maka perusahaan harus memperhatikan hal sebagai berikut: Meningkatkan kondisi keuangan perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan dan memperoleh laba yang maksimal, mengoptimalkan tingkat *debt default* dengan cara mengurangi tingkat utang perusahaan, karena *debt default* masih belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci : *Financial Distress*, *Debt default*, Reputasi Auditor, *Opinion Shopping*, Opini Audit *Going Concern*